

# SISTEMATIC REVIEW: FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA

Elisabet Matulesy<sup>1</sup>, Chendy Sofianty Pelatta<sup>2</sup>, Riki. W. Samson<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku,

## DATA OF ARTICLE:

Received: 28 Juli 2024

Reviewed: 8 Agustus 2024

Revised: 20 Agustus 2024

Accepted: 29 Agustus 2024

## \*CORRESPONDENCE:

[sofiantychendy@gmail.com](mailto:sofiantychendy@gmail.com)

**Abstrak** Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksa seperti sinus, rongga tengah dan pleura. Yang termasuk dalam infeksi saluran nafas bagian atas adalah batuk pilek biasa, sakit telinga, radang tenggorokan, influenza, bronchitis dan juga sinusitis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita yaitu Gizi kurang pada balita, Pengetahuan Ibu, dan perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita menggunakan Systematic Review. Metode yang digunakan adalah sebuah tinjauan sistematis melalui Review jurnal dengan pencarian artikel melalui Google Scholar Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 jurnal penelitian dan dibagi secara merata pada 3 variabel independen yaitu Status Gizi pada balita 5 jurnal, Pengetahuan Ibu 5 jurnal, dan perilaku merokok berjumlah 5 jurnal. Hasil dari Systematic Review ini menunjukkan bahwa Kejadian ISPA pada Balita memiliki hubungan yang signifikan dengan Status Gizi, Pengetahuan Ibu, dan perilaku merokok anggota keluarga berdasarkan hasil review sebelumnya. Oleh karena itu diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari bahaya penyakit ISPA terutama pada Balita dengan cara memperhatikan status gizi pada balita, meningkatkan pengetahuan ibu dan perilaku merokok anggota keluarga.

**Kata kunci:** ISPA, Gizi kurang pada balita, Pengetahuan Ibu, perilaku merokok anggota keluarga

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan adneksa seperti sinus, rongga tengah dan pleura. Yang termasuk dalam infeksi saluran nafas bagian atas adalah batuk pilek biasa, sakit telinga, radang tenggorokan, influenza, bronchitis dan juga sinusitis.<sup>1</sup> Menurut Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan kasus ISPA dalam penanganan penyakit ISPA masalah pertama melakukan kunjungan pertama ke Puskesmas sekitar (40-60%), dan kunjungan ke Rumah Sakit (15-30%).<sup>2</sup> Berdasarkan Risesdas (2013) ISPA di Indonesia yaitu sebanyak 25,5% kejadian ISPA di Indonesia pada tahun 2013 menunjukkan insiden sebesar 18% dan prevalensi sebesar 4,5%. Karakteristik penduduk dengan ISPA yang tertinggi terjadi pada usia 1-4 tahun (25,8%).<sup>3</sup> Menurut jenis kelamin, tidak berbeda antara laki-laki dan perempuan. Penyakit ini lebih banyak dialami pada kelompok penduduk dengan kuintil indeks kepemilikan terbawah dan menengah bawah.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Risesdas (2018) Prevalensi ISPA pada balita menurut karakteristik kelompok usia balita 0-11 bulan sebanyak 9,4%, 12- 23 bulan sebanyak 14,4%, 24-35 bulan sebanyak 13,8%, 36-47 bulan sebanyak 13,1%, dan 48-59 bulan sebanyak 13,5%. Sedangkan menurut karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 13,2% dan perempuan sebanyak 12,4%.<sup>4</sup> Balita merupakan usia anak atau bayi di bawah lima tahun, usia ini merupakan usia yang rentang terkena ISPA.<sup>5</sup>

Pemerintah melalui Dinas Kesehatan dalam penanganan ISPA menghimbau adanya intervensi diantaranya mendeteksi sedini mungkin kejadian ISPA pada balita di lingkungan sekitar, penatalaksanaan kasus, melakukan rujukan dan memberikan pendidikan kesehatan.<sup>5</sup> Dalam mendeteksi dini kejadian ISPA di kaitkan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA. Status gizi balita merupakan salah satu faktor

yang mempengaruhi kejadian ISPA karena balita dengan gizi yang kurang akan lebih mudah terserang ISPA dibandingkan balita dengan gizi normal, karena faktor daya tahan tubuh yang kurang Penyakit infeksi akan menyebabkan balita tidak mempunyai nafsu makan dan berakibat kekurangan gizi. Pada keadaan gizi kurang, balita akan lebih mudah terserang ISPA berat bahkan serangannya lebih lama.<sup>6</sup>

Selain status gizi faktor lain yaitu pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita Pengetahuan Ibu tentang ISPA akan membentuk penilaian ibu untuk melakukan usaha dan tindakan terhadap terjadinya kejadian ISPA pada anaknya. Oleh karena itu pengetahuan merupakan komponen yang penting walaupun peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan terjadinya kejadian ISPA tetapi peningkatan pengetahuan mempunyai hubungan yang positif dengan terjadinya kejadian ISPA. Ibu yang memiliki pendidikan relatif tinggi cenderung memperhatikan kesehatan anak-anaknya dibandingkan dengan ibu-ibu yang berpendidikan rendah. Walaupun dengan pendidikan tidak bisa di ukur tingkat pengetahuan tetapi orang dengan tingkat pendidikan formalnya lebih tinggi cenderung akan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan orang dengan tingkat pendidikan formal yang lebih rendah, karena akan lebih mampu dan mudah memahami arti serta pentingnya kesehatan. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan pentingnya arti kesehatan bagi diri dan lingkungan yang dapat mendorong kebutuhan akan pelayanan kesehatan.<sup>7</sup>

Terdapat juga hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita, Merokok adalah perilaku tidak sehat dan masih banyak dilakukan sehingga telah dianggap biasa oleh masyarakat hingga saat ini, padahal merokok menyumbang resiko kematian yang besar salah satunya adalah masalah pernapasan. Disamping itu, kebiasaan merokok merupakan kebiasaan yang sulit untuk dihentikan bahkan tanpa disadari merokok menjadi perilaku yang membudaya diIndonesia. Menjadi seorang perokok pasif dapat menimbulkan berbagai penyakit salah satu penyakit yang dapat ditimbulkan yaitu ISPA yang menyerang saluran pernapasan manusia dengan jumlah penderita infeksi kebanyakan pada balita. Kebiasaan merokok keluarga di dalam rumah menjadikan balita sebagai perokok pasif yang selalu terpapar asap rokok. Keluarga yang mempunyai kebiasaan merokok di rumah, berpeluang meningkatkan kejadian ISPA dibandingkan dengan rumah balita yang keluarganya tidak merokok di rumah.<sup>8</sup>

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran status gizi, pengetahuan ibu, dan perilaku merokok keluarga dengan kejadian penyakit ISPA menggunakan pendekatan systematic Riview .

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah diskritif yang menggunakan metode Systematic Review yakni sebuah sistesis dari studi literatur yang bersifat sistematis, jelas, menyeluruh, dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi melalui pengumpulan data-data yang sudah ada dengan metode pencarian yang eksplisit dan melihat proses telaah kritis dalam pemilihan studi. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu peneliti lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subjek topik yang dicari serta memahami bagaimana hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian baru penelitian ini menggunakan Systematic Literature Reviews, yang bertujuan untuk mengetahui “Systematic Review Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita.

## HASIL

Tabel 4.1 Hasil *Systematic Review* Sesuai dengan Permasalahan Penelitian yang Diteliti yaitu “faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada balita”.

| No                 | Judul Penelitian                                                | Tahun | Lokasi                                                                                 | Tujuan                                                                             | Desain Penelitian                                                | Jumlah Responden                                                                                                                          | Metode Pengukuran | Teknik Analisis                        | Intervensi                                                                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                | (2)                                                             | (3)   | (4)                                                                                    | (5)                                                                                | (6)                                                              | (7)                                                                                                                                       | (8)               | (9)                                    | (10)                                                                                                                                                                                    | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Status Gizi</b> |                                                                 |       |                                                                                        |                                                                                    |                                                                  |                                                                                                                                           |                   |                                        |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1                  | Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita | 2017  | yang Berkunjung di Balai Pengobatan UPTD Puskesmas Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan | untuk diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita | penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan Cross Sectional | pengumpulan data sampel dilakukan teknik accidental sampling dari bulan April – Mei 2017. Sehingga diperoleh sampel sebesar 92 responden. | Kuesioner         | analisa univariat dan analisa bivariat | Ada hubungan yang bermakna antara Status Gizi Balita dengan Kejadian ISPA pada Balita yang Berkunjung di Balai Pengobatan UPTD Puskesmas Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan tahun 2017 | Berdasarkan hasil analisa univariat diketahui bahwa dari 92 responden sebanyak 72 (78,3%) responden dengan status gizi balitanya baik lebih banyak dari responden dengan status gizi balitanya kurang yaitu hanya 20 (21,7%) responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai p 0,000. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita. |

| No  | Judul Penelitian                                                               | Tahun     | Lokasi                                                                         | Tujuan                                                                                                                                             | Desain Penelitian                                                             | Jumlah Responden                                                                                                                          | Metode Pengukuran                  | Teknik Analisis                                       | Intervensi                                                                                                                                                                                 | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                            | (3)       | (4)                                                                            | (5)                                                                                                                                                | (6)                                                                           | (7)                                                                                                                                       | (8)                                | (9)                                                   | (10)                                                                                                                                                                                       | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2   | Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita                       | 2018      | di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar                                     | Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tamalanrea Jaya. Kota Makassar. | analitik dengan rancangan <i>crosssectional</i>                               | Cara Purposive sampling dengan besarnya sampel 79 Balita sesuai dengan kriteria inklus                                                    | koesioner, observasi dan wawancara | uji <i>Chi Square</i>                                 | Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya hubungan antara status gizi kejadian ISPA di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar tahun 2018                                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kejadian ISPA pada Balita di puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar yaitu status gizi ( $p \ 0,011 < \alpha = 0,05$ ) Memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian ISPA.                                                                 |
| 3   | Faktor Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas Pada Balita | Yang 2019 | di wilayah kerja puskesmas Puskesmas Batua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar | mengetahui faktor yang berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Balita                                                     | penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan studi <i>cross sectional</i> | Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang ada di wilayah kerja puskesmas Puskesmas Batua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar | Observasi                          | univariat dan bivariat dengan uji <i>Chi square</i> . | Terdapat Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Balita di wilayah kerja puskesmas Puskesmas Batua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar tahun 2019 | Hasil uji Chi-square test pada variable ini adalah $p = 0.272$ , lebih besar dari tingkat kemaknaan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0.05$ Sehingga menunjukan bahwa ada pengaruh antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Batua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. |

| No  | Judul Penelitian                                                                                 | Tahun | Lokasi                                                                            | Tujuan                                                                             | Desain Penelitian                                                                              | Jumlah Responden                                                                                                                                                                                                                                          | Metode Pengukuran       | Teknik Analisis                                                                             | Intervensi                                                                                                                                                    | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                              | (3)   | (4)                                                                               | (5)                                                                                | (6)                                                                                            | (7)                                                                                                                                                                                                                                                       | (8)                     | (9)                                                                                         | (10)                                                                                                                                                          | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4   | Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut(ISPA) pada Balita | 2020  | Penelitian ini berlokasi di wilayah Pelabuhan Sambas dan Pintu Angin Kota Sibolga | untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita | penelitian kuantitatif dengan analitik yang menggunakan rancangan studi <i>cross sectional</i> | Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan cara penghitungan sampel diambil dengan mengacu pada tabel Issac dan Michael dengan derajat kesalahan 10 %, sehingga sampel yang diteliti sebanyak 265 dari jumlah populasi yang ada 7.464 orang. | Koesioner dan wawancara | analisis data univariat, bivariat dan multivariat menggunakan uji regresi logistic berganda | Status gizi berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut(ISPA) pada Balita di wilayah Pelabuhan Sambas dan Pintu Angin Kota Sibolga tahun 2020 | Ada hubungan antara status gizi dengan p value=0,001 dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir Kota Sibolga, dengan nilai RP 2,258 artinya balita yang memiliki status gizi buruk memiliki peluang 2,258 kali terkena ISPA dibandingkan dengan status gizi baik |

| No                     | Judul Penelitian                                                          | Tahun | Lokasi                                                                        | Tujuan                                                                                  | Desain Penelitian                                               | Jumlah Responden                                                                                        | Metode Pengukuran  | Teknik Analisis                       | Intervensi                                                                                                                                                    | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                    | (2)                                                                       | (3)   | (4)                                                                           | (5)                                                                                     | (6)                                                             | (7)                                                                                                     | (8)                | (9)                                   | (10)                                                                                                                                                          | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 5                      | Faktor-Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita | 2021  | di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sileh Kec. Lembang Jaya Kab. Solok           | Untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita | analitik observasional dengan pendekatan cross sectional        | teknik accidental sampling sebanyak 51 responden.                                                       | observasi          | Univariat bivariat dan uji chi-square | terdapat hubungan antara status gizi balita, dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sileh Kec. Lembang Jaya Kab. Solok Tahun 2021. | Dari analisis univariat 51 responden didapatkan balita ISPA 26 orang (51,0%) dan tidak ISPA 25 orang (49,0%), responden status gizi balita terbanyak adalah baik sebanyak 35 orang (68,6%). Analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi balita ( $p=0,009$ ),                                                                                                                                                                                                     |
| <b>PENGETAHUAN IBU</b> |                                                                           |       |                                                                               |                                                                                         |                                                                 |                                                                                                         |                    |                                       |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 6                      | Faktor-faktor yang berhubungan dengn kejadian ISPA pada Balita            | 2017  | di Wilayah kerja Puskesmas Tammero'do Kecamatan. Tammero'do Kabupaten. Majene | untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita      | analitik dengan pendekatan cross sectional study                | Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden yang diperoleh dengan metode Purposive Sampling | wawancara          | uji Fisher's Exact Test               | Ada hubungan antara pegetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tammerodo Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene Tahun 2017      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 responden yang diteliti, sebanyak 62 orang (68,9%) responden yang memilikipengetahuan rendah terdapat 48 orang (53,3%) yang menderita ISPA dan 14 orang (15,6%) yang tidak menderita ISPA sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 28 orang (31,1%), diantaranya yang menderita ISPA sebanyak 11 orang (12,2%) dan 17 orang (18,9%) yang tidak menderita ISPA. dengan nilai $p=0,000$ dengan taraf signifikan ( $p< \alpha$ ) |
| 7                      | Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengn kejadian ISPA pada          | 2017  | di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat                                      | untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian                         | obsevasional analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional | Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden yang                                            | Purposive Sampling | uji <i>Chi square</i>                 | Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas                                                                                 | Hasil penilitian menunjukan bahwa variabel pengetahuan diperoleh hasil ( $p=0,0001$ ),                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| No  | Judul Penelitian                                                                                  |  | Tahun | Lokasi                                                                       | Tujuan                                                                                   | Desain Penelitian                                  |              | Jumlah Responden                                            |  | Metode Pengukuran | Teknik Analisis                          | Intervensi                                                                                                                                                   |  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------|--|-------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                               |  | (3)   | (4)                                                                          | (5)                                                                                      | (6)                                                |              | (7)                                                         |  | (8)               | (9)                                      | (10)                                                                                                                                                         |  | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     | Balita                                                                                            |  |       | Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo                                       | ISPA pada balita                                                                         |                                                    |              | memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi                      |  |                   |                                          | Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo tahun 2017                                                                                              |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 8   | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita                                         |  | 2018  | di poli umum puskesmas malaka jaya jakarta timur periode mei-juni tahun 2018 | Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada balita         | analitik pendekatan sectional                      | dengan cross | jumlah populasi sebanyak 910 responden                      |  | kuesioner         | Uji-Chis quare                           | pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Malaka Jaya Jakarta Timur Tahun 2018                                               |  | Hasil analisa diperoleh kesimpulan bahwa dari 66 Responden. Responden kategori cukup dan mengalami ISPA sebesar 23 (69,7%) responden. Responden kategori baik dan mengalami ISPA sebesar 4 (28,6%). Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai P 0,029 (p. value< 0,05)                   |
| 9   | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita                                         |  | 2018  | Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna        | untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita.              | kuantitatif menggunakan pendekatan sectional study | dengan cross | jumlah sampel sebanyak 68 responden dari total 237 populasi |  | Observasi         | analisis univariat dan analisis bivariat | Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita. Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna tahun 2018  |  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan P value = 0,0                                                                                                                                                                                              |
| 10  | Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita |  | 2021  | di wilayah kerja Puskesmas Gulai Bancak Kota Bukit Tinggi                    | untuk mengetahui faktorfaktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit ISPA pada balita | analitik pendekatan sectional                      | dengan cross | 92 orang                                                    |  | Koesioner         | Analisa univariat dan Analisa bivariat   | ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA di Bukit Ambacang Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancak kota Bukit Tinggi Tahun 2021 |  | kejadian ISPA pada responden yang pernah sakit ISPA dengan kategori pengetahuan ibu buruk yaitu sebanyak 7 responden (63,6%) dan yang tidak ISPA sebanyak 4 responden (36,4%). Sedangkan dengan kejadian ISPA dengan kategori pengetahuan ibu baik sebanyak 6 responden (7,4%) dan tidak ISPA |

| No                      | Judul Penelitian                                         | Tahun | Lokasi                                               | Tujuan                                                                    | Desain Penelitian                          | Jumlah Responden                                                                                   | Metode Pengukuran | Teknik Analisis                                | Intervensi                                                                                                                                      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------|----------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1)                     | (2)                                                      | (3)   | (4)                                                  | (5)                                                                       | (6)                                        | (7)                                                                                                | (8)               | (9)                                            | (10)                                                                                                                                            | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                         |                                                          |       |                                                      |                                                                           |                                            |                                                                                                    |                   |                                                |                                                                                                                                                 | sebanyak 75 responden (92,6%). Hasil analisis uji statistik Chi Square diperoleh p-value (0,0005 < 0,050)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>PERILAKU MEROKOK</b> |                                                          |       |                                                      |                                                                           |                                            |                                                                                                    |                   |                                                |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 11                      | Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita | 2018  | di Puskesmas Paccera Kang Kota Mekar                 | Untuk mengetahui faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita | analitik dengan pendekatan case-control    | 42 sampel yang dilakukan dengan cara Aksidental sampling                                           | observasi         | Univariate dan Bivariate ( <i>Chi-square</i> ) | Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan penyakit ISPA pada balita di Puskesmas Paccera Kang Kota Mekar Tahun 2018                     | hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kejadian ISPA pada balita yaitu 66,7%. Didapatkan probabilitas untuk kebiasaan merokok anggota keluarga P= 0,001                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 12                      | Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita | 2019  | di UPTD Puskesmas Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu | Untuk mengetahui faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita | analitik dengan pendekatan cross sectional | seluruh kepala keluarga yang memiliki Balita yang ada di Desa Candirejo yaitu berjumlah 596 Balita | observasi         | Univariate dan Bivariate ( <i>Chi-square</i> ) | Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan penyakit ISPA pada balita di Desa Candirejo Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Air Molek Tahun 2019 | hasil penelitian yaitu perilaku kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah dan balita mengalami ISPA sebanyak 50 balita (66,7%), dengan nilai POR= 2,500 dan CI=95% artinya, kebiasaan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah berpeluang 2,50 kali mengalami ISPA. Hasil uji statistik diperoleh Pvalue yaitu 0,028. Hal ini menunjukkan Pvalue < 0,05 artinya terdapat hubungan antara kebiasaan anggota keluarga merokok di dalam rumah dengan Penyakit ISPA pada balita. |
| 13                      | Faktor-Faktor Yang                                       | 2019  | di wilayah                                           | untuk mengetahui                                                          | pendekatan                                 | ibu yang                                                                                           | data primer       | Univariate dan                                 | Adanya hubungan                                                                                                                                 | hasil ada hubungan antara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| No  | Judul Penelitian                                                                                           | Tahun | Lokasi                                                                     | Tujuan                                                                                                               | Desain Penelitian                                 | Jumlah Responden                                                                                                         | Metode Pengukuran | Teknik Analisis                                      | Intervensi                                                                                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                        | (3)   | (4)                                                                        | (5)                                                                                                                  | (6)                                               | (7)                                                                                                                      | (8)               | (9)                                                  | (10)                                                                                                                                                                                   | (11)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|     | Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita                                                          |       | Posyandu Melati Kelurahan Cibinong                                         | determinan kejadian ISPA pada anak balita                                                                            | kuantitatif dengan desain cross sectional.        | memiliki balita usia 1-5 tahun                                                                                           |                   | Bivariat square)                                     | (Chi- antara anggota keluarga yang merokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah Posyandu Melati Kelurahan Cibinong Tahun 2019                                                   | perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA dengan nilai p-value 0,006. Balita dengan anggota keluarga yang merokok memiliki risiko terkena ISPA 3,966 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang anggota keluarganya tidak merokok.                                                                              |
| 14  | Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita | 2020  | di Puskesmas Salam Babaris Kabupaten Tapin                                 | mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit inspeksi saluran pernafas atas (ISPA) pada balita | analitik dengan desain cross sectional            | ibu balita yang berkunjung ke puskesmas sebanyak 93 responden. Teknik sampling yang digunakan secara accidental sampling | koesioner         | univariat dan bivariat uji statistik chi square test | ada hubungan kebiasaan merokok orang tua di rumah terhadap kejadian penyakit inspeksi saluran pernafasan atas (ISPA) pada balita di Puskesmas Salam Babaris Kabupaten Tapin tahun 2020 | hasil penelitian yaitu kejadian ISPA pada balita menunjukkan sebagian besar bayi tidak mengalami ISPA sebesar 48 responden (51,6%), kebiasaan merokok orang tua menunjukkan sebagian besar mempunyai kebiasaan merokok sebesar 60 responden (64,5%), hasil uji statistik p-value= 0,018                                            |
| 15  | Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita                                            | 2020  | Di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Rawat Inap Berangas Kabupaten Barito Kuala | untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA pada balita                                         | survei analitik dengan pendekatan cross sectional | sampel dengan teknik simple random sampling, dengan sampel sebanyak 81 responden.                                        | wawancara         | Univariat dan Bivariat square)                       | (Chi- Terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Rawat Inap Berangas Kabupaten Barito Kuala tahun 2020                       | Berdasarkan uji korelasi Chi-Square menggunakan software statistik antara hubungan Kebiasaan Merokok dengan kejadian ISPA pada balita di dapatkan p.value = 0,000 dengan demikian p.value lebih kecil dari nilai $\alpha$ (0,05), hal ini berarti secara statistik ada hubungan Kebiasaan Merokok dengan kejadian ISPA pada balita |

## PEMBAHASAN

### 1. Status Gizi pada balita dengan kejadian ISPA

Hasil penelitian oleh Berta Afriani<sup>9</sup> tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Diantara kelompok umur yang rentan terhadap penyakit-penyakit kekurangan gizi adalah kelompok bayi dan anak balita. Oleh sebab itu, indikator yang paling baik untuk mengukur status gizi masyarakat adalah melalui status gizi balita (bayi dan anak balita). Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita yang berkunjung di Balai Pengobatan UPTD Puskesmas Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan. Jenis penelitian ini penelitian Analitik dengan pendekatan cross-sectional. Responden sebanyak 92 orang dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu seluruh balita yang berada di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan Status Gizi dengan kejadian ISPA pada balita. Berdasarkan hasil analisa univariat diketahui bahwa dari 92 responden sebanyak 72 (78,3%) responden dengan status gizi balitanya baik lebih banyak dengan status gizi balitanya kurang yaitu hanya 20 (21,7%) responden. Dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000$ . Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita.

Hasil penelitian Wiwin dkk<sup>10</sup> tentang Faktor yang berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. Anak usia lima tahun merupakan kelompok umur yang rawan gizi dan rawan penyakit telah lama diketahui adanya interaksi sinergis antara malnutrisi dengan infeksi. Infeksi berat dapat memperjelas keadaan gizi melalui gangguan makanan dan kehilangan zat-zat esensial tubuh. Tujuan penelitian Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar, jenis penelitian ini yaitu analitik dengan rancangan cross-sectional Pengambilan sampel menggunakan cara Purposive sampling dengan besar sampel 79 Balita. dari hasil analisis diperoleh adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA dan hasil uji Chi square diperoleh nilai kemaknaan  $p = (0,011) \leq \alpha = (0,05)$ , yang berarti ada hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian ISPA.

Hasil penelitian Nur<sup>11</sup> tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas Pada Balita. Kekurangan kalori dan zat gizi lain tidak saja dianggap sebagai penyebab langsung gangguan kesehatan tetapi juga sebagai penyebab tidak langsung kematian pada anak Balita karena terdapat hubungan timbal-balik yang saling mendorong atau sinergisme antara status gizi dan penyakit infeksi. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Balita. Jenis penelitian ini deskriptif yang menggunakan cross-sectional responden sebanyak semua balita yang ada di wilayah kerja puskesmas Puskesmas Batua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji Chi-square test pada variable ini adalah  $p = 0.002$ , lebih kecil dari tingkat kemaknaan yang ditentukan yaitu  $\alpha = 0.05$  Sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Batua Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Hasil penelitian Rita dan Heru<sup>12</sup> tentang aktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Keadaan gizi buruk akan berdampak kepada penurunan reaksi kekebalan tubuh maka kemampuan tubuh dalam mempertahankan diri akan menurun sehingga akan mudah terkena serangan infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir Kota Sibolga. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan cara penghitungan sampel diambil dengan mengacu pada tabel Issac dan Michael dengan derajat kesalahan 10 %, sehingga sampel yang diteliti sebanyak 265 dari jumlah populasi yang ada 7.464 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan antara status gizi dengan  $p\text{-value} = 0,001$  dengan kejadian ISPA pada balita di daerah pesisir Kota Sibolga, dengan nilai RP 2,258 artinya balita yang memiliki status gizi buruk memiliki peluang 2,258 kali terkena ISPA dibandingkan dengan status gizi baik

Hasil penelitian Seres Triola dkk<sup>13</sup> tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. status gizi mempengaruhi kerentanan terhadap infeksi yang terjadi pada balita Status Gizi merupakan kondisi keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan terhadap kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan dalam metabolisme tubuh, zat gizi yang dibutuhkan oleh masing-masing individu akan berbeda-beda tergantung dari usia, berat badan, jenis kelamin, aktivitas dan lain-lain. Dengan kondisi gizi yang bagus, maka tubuh memiliki kemampuan yang cukup untuk mempertahankan diri dari berbagai penyakit infeksi. Hasil analisis status gizi balita dengan kejadian ISPA pada balita menunjukkan persentase kejadian ISPA tertinggi terjadi pada balita dengan status gizi kurang (80.0%) dibanding balita dengan status gizi baik (37.1%). Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status gizi balita terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bukit Sileh Kec. Lembang Jaya Kab. Solok ( $p < 0,05$ ).

## 2. Pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada Balita

Hasil penelitian Urwatil<sup>14</sup> tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden yang diperoleh dengan metode Purposive Sampling dan diuji dengan menggunakan uji Fisher's Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 responden yang diteliti, sebanyak 62 orang (68,9%) responden yang memiliki pengetahuan rendah terdapat 48 orang (53,3%) yang menderita ISPA dan 14 orang (15,6%) yang tidak menderita ISPA sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 28 orang (31,1%), diantaranya yang menderita ISPA sebanyak 11 orang (12,2%) dan 17 orang (18,9%) yang tidak menderita ISPA. Dengan uji statistik diperoleh nilai  $p=0,000$  dengan taraf signifikan ( $p < \alpha$ ) dapat disimpulkan Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tammerodo Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene Tahun 2017

Hasil penelitian Hendrik<sup>15</sup> tentang analisis Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior), ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang ISPA akan membawa dampak positif bagi kesehatan anak karena resiko kejadian ISPA pada anak dapat dieliminasi seminimal mungkin. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan menggunakan desain Cross-Sectional. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden diperoleh dengan metode Purposive Sampling dan diuji dengan menggunakan uji Chi square hasil penelitian terdapat Kejadian ISPA lebih banyak terjadi pada bayi dari ibu dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 62 orang (68,9%), responden yang memiliki pengetahuan rendah terdapat yang menderita ISPA 48 orang (53,3%) dan 14 orang yang tidak menderita ISPA (15,6%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 28 orang (31,1%), diantaranya yang menderita ISPA sebanyak 11 orang (12,2%) dan 17 orang (18,9%) yang tidak menderita ISPA. Dari hasil analisis bivariat diperoleh nilai  $p < 0,05$  artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Simpang Empat Kec. Simpang Empat Kabupaten Karo tahun 2017

Maryati dan Noka<sup>16</sup> tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita, tingginya angka kejadian ISPA pada balita di Indonesia salah satunya disebabkan oleh pengetahuan ibu, Rendahnya pengetahuan bisa disebabkan karena pendidikan yang rendah, dan informasi yang kurang, pengetahuan ibu dapat mempengaruhi tindakan ibu terhadap pencegahan penyakit ISPA pada balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada balita di poli umum puskesmas malaka jaya jakarta timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian analitik survey dengan pendekatan cross-sectional, hasil penelitian dari 66 Responden. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Malaka Jaya Jakarta Timur Tahun 2018, dengan Uji Chis-square didapatkan hasil  $p \text{ value} < 0,05$  Diharapkan petugas atau perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dan perlu mengadakan program penyuluhan tentang ISPA di Poli Umum Puskesmas Malaka Jaya Jakarta Timur. Menginformasikan lagi kepada masyarakat mengenai perkembangan kesehatan, khususnya penyakit ISPA dan memberikan pendidikan kesehatan (penkes), dengan menggunakan penyebaran leaflet pada tempat yang strategis di pelayanan kesehatan dengan sebulan sekali.

Hasil penelitian Riska Jalil dkk<sup>7</sup> tentang Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Kejadian ISPA Pada Balita. Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu terkait dengan ISPA yang meliputi pengertian ISPA, gejala, penyebab, pencegahan dan faktor risiko ISPA. Dalam penelitian ini, pengetahuan ibu tentang ISPA akan membentuk penilaian ibu untuk melakukan usaha dan tindakan terhadap terjadinya kejadian ISPA pada anaknya. Oleh karena itu pengetahuan merupakan komponen yang penting walaupun peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan terjadinya kejadian ISPA tetapi peningkatan pengetahuan mempunyai hubungan yang positif dengan terjadinya kejadian ISPA. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor Yang berhubungan dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional study. Jumlah sampel sebanyak 68 responden dari 237 total populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan  $P \text{ value} = 0,029$ . Ibu yang memiliki pendidikan relatif tinggi cenderung memperhatikan kesehatan anak-anaknya dibandingkan dengan ibu-ibu yang berpendidikan rendah. Walaupun dengan pendidikan tidak bisa diukur tingkat pengetahuan tetapi orang dengan tingkat pendidikan formalnya lebih tinggi cenderung akan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan orang dengan tingkat pendidikan formal yang lebih rendah, karena akan lebih mampu dan mudah memahami arti serta pentingnya kesehatan. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan pentingnya arti kesehatan bagi diri dan lingkungan yang dapat mendorong kebutuhan akan pelayanan kesehatan Ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tetapi anaknya menderita ISPA disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu

terhadap anaknya karena ibu sibuk aktivitas sehingga ibu tidak dapat melakukan pencegahan sedini mungkin. Pengetahuan ibu yang cukup dan rendah disebabkan karena ketidaktahuan ibu dalam tindakan pencegahan ISPA karena kurangnya pengetahuan ibu tentang penyakit ISPA. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Kabangka lebih memperhatikan ibu yang mempunyai balita dan menambah volume pelaksanaan posyandu agar ibu mendapatkan pemahaman dan wawasan tentang penyakit ISPA.

Hasil penelitian Shantrya dan Harry<sup>17</sup> tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita, tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas gulai bancah kota Bukit Tinggi tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross-sectional. Hasil penelitian dari 92 responden yang diperoleh menunjukkan Pengetahuan buruk (63,6%), Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA dengan hasil  $p\text{-value} = 0,0005$ , PR (95% CI)= 21,875 (4,962-96,427)

### 3. Perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada Balita

Hasil penelitian Alfiah<sup>18</sup> tentang Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Paccarakang Kota Makasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita. jenis penelitian observasional dengan pendekatan cross-sectional sampel dalam penelitian berjumlah sebanyak 122 balita yang menderita ISPA dan didapatkan 42 sampel yang dilakukan dengan cara Aksidental sampling pada hasil penelitian diperoleh 42 responden menunjukkan bahwa anggota keluarga yang merokok dan balita yang menderita ISPA sebanyak 24 (57,1%), anggota keluarga yang merokok dan balita yang tidak menderita ISPA sebanyak 5 (11,9%), balita yang menderita ISPA sebanyak 4 (9,5%) dan anggota keluarga yang tidak merokok dan balita yang tidak menderita ISPA sebanyak 9 (21,4%) dengan Hasil analisis uji chisquare diperoleh nilai  $p = 0.026$ , karena nilai  $p < 0.05$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keberadaan anggota keluarga yang merokok di Puskesmas Paccarakang Kota Makasar. Kebiasaan merokok orang tua dalam rumah menjadikan anak dan balita menjadi perokok pasif karena sering terpapar asap rokok. Asap rokok tersebut menyebabkan pencemaran udara dalam rumah yang dapat merusak mekanisme paru-paru. Asap rokok juga diketahui sebagai sumber oksidan. Jika terdapat asap rokok yang berlebihan maka dapat merusak sel paru-paru baik sel saluran pernapasan maupun sel jaringan paru seperti alveoli, maka sanga rentan bagi balita dan anak yang berada dalam lingkungan rumah tersebut Oleh karena itu, diperlukan kesadaran untuk tidak merokok dan pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri dan orang sekitar dan menghindari efek buruk dari merokok hasil penelitian dari 42 responden menunjukkan bahwa status ekonomi responden yang mampu dan balita yang menderita ISPA sebanyak 5 (11,9%)

Hasil penelitian Kamali<sup>19</sup> tentang Faktor yang berhubungan dengan penyakit ISPA pada Balita di UPTD Puskesmas Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita. jenis penelitian yaitu penelitian analitik pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang memiliki Balita yang ada di Desa Candirejo dengan sampel yaitu Kepala Keluarga yang memiliki Balita sebanyak 120 kepala keluarga yang diambil dengan teknik pengambilan sampel secara random sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Candirejo dapat diketahui bahwa perilaku kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah dan balita mengalami ISPA sebanyak 50 balita (66,7%), dengan nilai  $POR = 2,500$  dan  $CI = 95\%$  artinya, kebiasaan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah berpeluang 2,50 kali mengalami ISPA. Hasil uji statistik diperoleh  $P\text{ value}$  yaitu 0,028. Hal ini menunjukkan  $P\text{value} < 0,05$  artinya terdapat hubungan antara kebiasaan anggota keluarga merokok di dalam rumah dengan Penyakit ISPA pada balita Dari hasil distribusi frekuensi di desa Candirejo masih banyak ditemukan anggota keluarga terutama kepala keluarga yang merokok di dalam rumah, sebanyak 120 kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yang merokok di dalam rumah sebanyak 70 responden, yang tidak merokok di dalam rumah sebanyak 50 responden dan menurut hasil observasi peneliti responden merokok lebih dari 1 kali di dalam rumah dan terpapar langsung dengan balita. Kondisi ini menggambarkan bahwa masih banyak anggota keluarga yang tidak mengetahui dampak dari asap rokok sehingga menyebabkan ISPA pada balita.

Hasil penelitian Dian dan Andriati Reny<sup>20</sup> tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita. Balita yang memiliki orang tua perokok mempunyai risiko lebih besar terkena gangguan saluran pernapasan dengan gejala sesak nafas, batuk dan lendir berlebihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 99 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anggota keluarga merokok yaitu sebanyak 68 responden (68,7%) dan anggota keluarga yang tidak merokok sebanyak 31 responden (31,3%). hasil menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok anggota

keluarga dengan kejadian ISPA di Posyandu Melati Kelurahan Cibinong dengan nilai p-value 0,006. Balita dengan anggota keluarga yang merokok memiliki risiko terkena ISPA 3,966 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang anggota keluarganya tidak merokok. Diharapkan masyarakat atau keluarga yang memiliki balita untuk menghentikan kebiasaan merokok terutama di dalam rumah atau didekat balita. Diharapkan ibu yang memiliki anak untuk memberikan ASI eksklusif untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap kejadian ISPA.

Hasil penelitian Muhammad Rizki<sup>17</sup> tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Inpekswi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) PADA Balita. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit inspeksi saluran pernafasan atas (ISPA) pada balita di Puskesmas Salam Babaris Kabupaten Tapin tahun 2020. Jenis penelitian yaitu penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian adalah semua ibu balita yang berkunjung ke puskesmas Salam Babaris dengan rata-rata 121 kunjungan dengan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling yaitu 93 responden. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa kebiasaan merokok orang tua yaitu tidak mempunyai kebiasaan merokok sebesar 33 responden (35,5%) dan mempunyai kebiasaan merokok sebesar 60 responden (64,5%). Kebiasaan merokok beresiko meningkatkan kerusakan pembuluh darah dengan mengendapkan kolesterol pada pembuluh darah jantung koroner sehingga jantung bekerja lebih keras. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua mempunyai kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA sebesar 35 responden (58,3%). Hasil uji chi square ( $\chi^2$ ) dengan Continuity Correction didapat nilai signifikan (p) yaitu sebesar 0,018 dibandingkan dengan  $\alpha$  (alpha)= 5%, maka p value < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan kebiasaan merokok orang tua di rumah terhadap kejadian penyakit inspeksi saluran pernafasan atas (ISPA) pada balita di Puskesmas Salam Babaris Kabupaten Tapin tahun 2020. Disarankan bagi orang tua disarankan mengurangi kebiasaan merokok dan bila merokok tidak didalam rumah sehingga mencegah resiko terjadinya ISPA.

Hasil penelitian Muhammad<sup>20</sup> tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dengan kejadian ISPA di wilayah kerja UPT. Puskesmas Rawat Inap Berangas jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian observasional dengan menggunakan rancangan atau desain analitik atau cross-sectional hasil dari penelitian diperoleh Kejadian ISPA pada balita sebanyak 51 balita (63,0%). Anggota keluarga yang mempunyai kebiasaan merokok sebanyak 46 responden (56,8%). Hasil uji statistik (p value = 0,001). Ada hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPT. Puskesmas Rawat Inap Berangas Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 (p value = 0,000). Di sarankan pada Puskesmas agar dapat melakukan penyuluhan atau promosi secara berkala dan langsung kepada masyarakat tentang bahaya asap rokok di dalam rumah. Perlunya media misalkan televisi untuk menggantikan tenaga promosi menyampaikan penyuluhan tentang bahaya merokok jadi televisi ini bisa di putar berulang-ulang kali setiap hari untuk menambah informasi pasien waktu di ruang tunggu. Di sarankan bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga perokok untuk tidak membiasakan merokok di dalam rumah dengan cara menegur untuk merokok di luar rumah, dan peningkatan kesadaran perokok untuk berhenti merokok sama sekali dan bukan hanya untuk mengurangi merokok.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita tahun 2021 menggunakan Systematic Review maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Status Gizi pada balita dengan Kejadian ISPA pada memiliki hubungan bermakna berdasarkan 5 jurnal penelitian sebelumnya.
2. Pengetahuan ibu dengan Kejadian ISPA pada Balita memiliki hubungan bermakna berdasarkan 5 jurnal penelitian sebelumnya.
3. Perilaku merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada Balita memiliki hubungan bermakna berdasarkan 5 jurnal penelitian sebelumnya.

## REFERENSI

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
2. Ditjen P2PL. Laporan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. Riskesdas. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.

4. Riskesdas. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penatalaksanaan Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
6. Septiani E. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2019;8(2):57-62.
7. Jalil R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2018;3(4):45-52.
8. Pangaribuan S. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Remu Kota Sorong. *Global Health Science*. 2017;2(1):7-10.
9. Afriani B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Runjung Agung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(1):12-18.
10. Syaiful W, Rasimin R. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2020;15(4):112-120.
11. Nur Syamsi NL. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2019;8(2):57-62.
12. Pasaribu RK, Santosa H, Nurmaini. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Daerah Pesisir Kota Sibolga. *Syntax Idea*. 2021;3(6):78-85.
13. Triola S, Atasa LR, Pitra DAH, Ashan H. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Puskesmas Bukit Sileh. *SCIENA*. 2022;1(2):100-110.
14. Abidin UW. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Tammero'do. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;1(2):45-53.
15. Siahaeineinia HE. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Jurnal Kesehatan Anak*. 2017;1(1):30-38.
16. Sutarno M, Liana NAP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Jakarta. *Jurnal Antara Keperawatan*. 2019;2(2):67-75.
17. Zaman MK, Septiani W, Widodo MD, Pratiwi D. Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit ISPA pada Balita di UPTD Puskesmas Air Molek. *Prosiding Seminar Nasional Pelestarian Lingkungan*. 2019:150-158.
18. Fazriannoor MR, Indah MF, Ishak NI. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Salam Babaris Kabupaten Tapin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;6(1):43-50.
19. Abdillah MR, Hayati R, Ilmi MB. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Berangas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2020;8(2):90-97.
20. Annisa Z, Mursid R, Raharjo O. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Indonesia. *Jurnal Magister Kesehatan Lingkungan*. 2021;17(1):73-80.